

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Musik merupakan salah satu bentuk seni sebagai bahasa emosi yang bersifat universal. (Jamalus dan Busroh, 1991 : 2). Musik yang suka sering kali digunakan oleh pendengarnya sebagai sarana penyampaian pesan yang beragam. Musik sebagai penyampaian yang universal dan juga efektif, menuangkan pesan, gagasan, pesan dan ekspresi. Penciptanya kepada pendengarnya lewat lirik lagu. Pesan atau gagasan di dalam musik bisa berupa ungkapan perasaan, protes terhadap hal hal yang berkaitan, keamarahan seseorang, kekecewaan diri dan sebagainya, yang keseluruhan kata-kata yang ada pada lirik lagu itu di rangkai hingga menjadikan menarik untuk didengar.

Dakwah tidak hanya dilakukan di mimbar saja namun bisa juga dilakukan dalam bentuk kesenian musik. Salah satunya sunan kali jaga menyebar dakwah dinusantara melalui kesenian tembang lagu ilir-ilir. (Muhammad, 2015) seni adalah keanggunan yang menghiasi dunia ini. Islam sendiri mengajarkan bahwa seni merupakan suatu nikmat yang patut kita syukuri. Seni bagi muslim bukanlah suatu yang baru seni adalah tindakan yang memunculkan suatu keindahan baik penglihatan maupun pendengaran. Seni yang mengacu pada pendengar untuk menitik beratkan pada bentuk seni yang bersumber dari bahasa atau kata-kata, dan berkaitan dengan pendengar laagu atau musik seni merupakan daya mengeksplorasi

keindahan. Namun yang terpenting adalah jangan sampai seni tersebut digunakan untuk mendutakan diri kepada Allah SWT.

Dakwah dalam artian sempit bisa diartikan sebagai sebuah kegiatan menyampaikan pesan-pesan kebenaran. Sebuah pesan tentunya selain dari pada tertulis ataupun tidak, ia harus adanya objek yang menampung pesan-pesan tersebut, pesan-pesan ini bisa berupa tulisan seperti; surat, majalah, buku maupun musik dan pesan tidak tertulis seperti; ceramah, khutbah serta seminar-seminar atau yang sejenis dengan hal tersebut. sedikit dari pengarang musik dalam bentuk lagu yang mengekspresikan keresahannya dalam bentuk lirik lagu yang memang menjadi komponen musik itu sendiri. Tidak jarang dan bahkan masyhur sekali apabila seorang pencipta sebuah lirik lagu merangkai sedemikian rupa kata-katanya sehingga menjadi estetik dan sarat mengandung pesan-pesan nilai dan moral yang tinggi.

Musik sebagai media dakwah selain daripada fungsinya sebagai perbaikan nilai, moral dan norma masyarakat, kehidupan sosial yang tertuang dalam lirik-lirik lagu pada sebuah musik menjadi kekuatan tinggi pada sebuah musik. Makanya tidak sedikit dari pengarang musik dalam bentuk lagu yang mengekspresikan keresahannya dalam bentuk lirik lagu yang memang menjadi komponen musik itu sendiri. Tidak jarang dan bahkan masyhur sekali apabila seorang pencipta sebuah lirik lagu merangkai sedemikian rupa kata-katanya sehingga menjadi estetik dan sarat mengandung pesan-pesan nilai dan moral yang tinggi.

Melalui seni musik, dakwah sudah tidak asing lagi dan banyak hadir dalam penyebaran Islam di Indonesia dengan mengungkapkan syair-syair kebajikan dalam berbagai genre musik: Hadrah, Rebana, Qasidah, dangdut, pop, bahkan genre yang kuat. arus atau batu Bahkan bisa digunakan sebagai alat dakwah. Pada umumnya semua orang menyukai musik, terbukti dengan banyaknya acara musik yang menayangkan berbagai genre musik di setiap stasiun TV atau radio, dan era digital saat ini memudahkan semua orang untuk mengakses musik melalui Internet seperti YouTube. Google dan lainnya. Tidak jarang setiap handphone memiliki aplikasi pemutar musik, hal ini menunjukkan bahwa musik sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dalam mengartikan sebuah pesan-pesan atau keresahan dari sebuah lirik lagu juga kita memerlukan *tolls* yang tidak sembarangan banyak orang bisa menggunakan hal tersebut. Sebab, pengarang sebuah lagu acapkali menjadikan lirik itu dari sebuah kata-kata atau frasa yang kadangkala sukar untuk dimengerti, sehingga yang ada hanya makna konotatifnya saja. Oleh karena itu, lirik sebagai komponen musik bisa diteliti dengan penelitian yang intens dan tentunya menggunakan *tolls* yang khusus, sehingga makna lirik yang sebenarnya sebagai respon seseorang terhadap yang mendengarkan ataupun yang membacanya.

Musik sebagai sebuah seni, di dalam Islam sendiri digunakan sebagai salah satu ajang ajakan atau seruan karena memang selain sebagai sebuah instrumen kehidupan manusia, musik juga memiliki nilai dan

penikmat yang begitu besar di setiap penjuru dunian. Maka, tidak jarang di dalam lagu-lagu terdapat petikan-petikan Alquran, Hadis maupun untaian mutiara dari para ulama terdahulu.

Musik juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menjalankan kegiatan Undangan. Seperti Maulana Jalaluddin Rumi, seorang penyair sufi Iran saat itu sering melantunkan syair pujian kepada Allah SWT. seperti tuhannya. Kemudian pada zaman dahulu ketika menyebarkan agama Islam di Indonesia juga terdapat beberapa orang Walisongo, mereka menggunakan alat musik gamelan sebagai alat untuk menyampaikan pesan ajakan. Diantaranya adalah Sunan Kalijaga, Sunan Bonang dan Sunan Muria.

Di Indonesia sendiri, keberadaan lagu atau musik ini banyak dikonsumsi oleh semua lapisan masyarakat. Dan dari muda dan tua dan anak-anak. Tidak hanya itu, tetapi juga dari berbagai bangsa, agama, ras dan budaya. Bahkan seorang penyanyi-penulis lagu, ketika menulis lirik, ketika kita menggali lebih dalam, lirik tersebut harus memiliki arti atau makna yang sangat penting.

Pada hakikatnya mengajak manusia kepada Allah Swt, tidak harus melulu berbicara di atas mimbar ataupun di depan ibu-ibu majelis taklim, sebab ketika seseorang bermusik dengan nuansakan Islami, secara tidak langsung ia telah mengajak manusia dekat dengan Allah baik melalui sikapnya ketika ia berada di stage show, maupun melalui lirik lagu yang memang mempunyai kandungan pesan itu sendiri

Musik merupakan cerminan dari senimannya yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat, terlebih lagi musik merupakan bentuk hiburan yang paling efektif, sehingga keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan satu sama lain. karena sebuah karyanya sudah tersebar luas diberbagai media internet..

Musik juga termasuk dalam seni bunyi dan merupakan salah satu seni yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan yang disampaikan melalui ritme, memiliki daya komunikasi massa yang tinggi dan cocok untuk kehidupan sosial sehari-hari. Ada banyak hal yang bisa dijadikan alat dakwah. Ini termasuk seni di mana seni memiliki kekuatan tersendiri atas pendengarnya tanpa membuat pendengarnya bosan.

Maknanya musik sangat bisa digunakan untuk berdakwah, sehingga dapat menarik minat para pendengar musik itu sendiri. Sama halnya dengan Maher Zain menjadikan musik sebagai batu loncatan untuk bisa menghadirkan berdakwah pada lagu-lagu yang dia ciptakan. Maher Zain bisa membuat seni musik islami dan realitas keagamaan yang begitu sangat bisa menjadi pembawa kedamaian dalam islam. Karena dari berbagai lirik lagu yang Maher Zain bawakan pasti selalu memiliki pesan-pesan yang sangat bagus bagi para pendengarnya. Kenyamanan para pendengar lagu seni musik islami ini bisa menjadi pembawa kedamaian dan selalu member dampak positive disetiap pembawaan lagunya. Dan orang-orang, pendengar setianya Sebagai Seorang penyanyi muslim, Maher Zain terpanggil untuk berbuat sesuatu demi peningkatan perkembangan syiar Islam.

Syair-syair lagunya cenderung disederhanakan, tetapi kandungannya yang termuat didalamnya begitu dalam menyentuh batin. Sebagian besar dari syair-syairnya bertemakan masalah kemanusiaan, kasih sayang, kepedulian sosial serta sampai kepada hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan religious dimana keseluruhannya merupakan aplikasi dari pesan dakwah Islam.

Lirik dan lagu biasanya terdiri dari kata-kata yang sudah dikenal, artinya kata-kata tersebut mudah diingat. Kata-kata dalam lirik juga sering memiliki makna tersirat. Tidak hanya itu, setiap lagu yang ada pasti memiliki cerita tersendiri. Cerita ini kemudian dikemas untuk mengirimkan pesan kepada penonton. Oleh karena itu banyak juga para seniman yang memilih lagu sebagai sarana untuk mempengaruhi orang agar menyampaikan apa maksud atau pesan dari penyanyi tersebut.

Kiranya hal tersebut dapat dipahami. Sebab, gagasan – atau lebih tepatnya lagi pesan yang dikemukakan dalam sebuah karya seni, relatif akan lebih mudah terkomunikasikan jika diekspresikan lewat kata-kata. Walau bagaimanapun, sebuah lirik lahir lengkap dengan pesan yang mengandung, baik eksplisit maupun implisit. Pada karya-karya Maher Zain pun demikian halnya; pesan yang dikemas dalam lirik harus sampai kepada pihak pendengar. Mereka berusaha mentransformasi sesuatu melalui musik.

penelitian ini merujuk pada teori pesan dakwah menurut Endang Saifuddin Anshari (1996:71) yaitu pesan dakwah bisa dikategorikan pada tiga bagian diantaranya; Akidah, Syariah dan Akhlak dalam teorinya bisa

menjadi acuan peneliti pada lirik lagu Maher Zain dalam Mini album *Nour Ala Nour*.

Oleh karena itu menjadi sangat menarik lirik lagu dijadikan salah satu sarana alternatif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Berdasarkan perspektif ini pula penulis akan mengadakan penelitian terhadap isi pesan dakwah yang termuat dalam lirik lagu maher Zain pada Mini album *Nour Ala Nour*. Maka perlu ada penelitian yang mendalam yang akan ditulis sebagai karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Maher Zain Mini album *Nour Ala Nour*”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat dipahami bahwa hal tersebut sangat menarik untuk menjadi bahan kajian penelitian. Oleh karena itu, fokus penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana pesan Akidah dalam lirik lagu Maher Zain Mini Album *Nour Ala Nour*?
2. Bagaimana pesan Syariah dalam lirik lagu Maher Zain Mini Album *Nour Ala Nour*?
3. Bagaimana pesan Akhlak dalam lirik lagu Maher Zain Mini Album *Nour Ala Nour*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui isi pesan Akidah dalam lirik lagu Maher Zain pada Mini Album *Nour Ala Nour*

2. Mengetahui isi pesan Syariah dalam lirik lagu Maher Zain pada Mini Album *Nour Ala Nour*
3. Mengetahui isi pesan Akhlak dalam lirik lagu Maher Zain pada Mini Album *Nour Ala Nour*

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang Dakwah dan Komunikasi dalam bidang para pendakwah dan seni musik.
2. Manfaat praktis, Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan menambah wawasan bagi para pendakwah yang secara kebetulan melakukan proses yang serupa. Penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan perbandingan penelitian selanjutnya mengenai tema yang serupa.

E. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

a. Pesan Dakwah

Pengertian kasus jika kita gali lebih dalam, sebenarnya memiliki arti yang sangat luas terkait dengan aktivitas masing-masing orang. Namun secara umum dakwah berasal dari bahasa Arab, secara

khusus asal kata ini adalah al dakwah yang merujuk pada kata: Da'a, Yad'u, Da'watan, yaitu sejuta amalan, seruan atau ajakan. Dakwah juga memiliki cakupan yang luas, dapat berarti (1) seruan, (2) himbauan, (3) ajakan, (4) perintah untuk berbuat baik, dan (5) permintaan (Aziz, 1997:26).

Ajakan pada dasarnya merupakan suatu cara untuk meningkatkan dan menyebarkan ajaran Islam dengan membawa nilai-nilai positif untuk memberikan rasa aman, tenteram, sejuk dan tenteram bagi masyarakat (Syamsuddin, 2004: 5). Ajakan merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai sarana untuk menyampaikan kebenaran suci yang diyakini (agama Islam) kepada pihak lain. Komunikasi, seperti pengajaran, dilakukan dalam upaya mempengaruhi masyarakat atau orang untuk bertindak dan berperilaku secara Islami (Mubarok: 1999).

Jika dakwah dipahami sebagai suatu bentuk dengan aspek positif yang memberikan rasa aman, tenteram dan nyaman, maka undangan tidak diartikan sebagai tempat seperti tempat duduk, pakaian. undangan adalah sebuah buku. pegangan. Sejak Islam masuk ke Indonesia, ada berbagai jenis undangan; nafsiye, fardiyah, fi'ah kulilah, hizbiyah dan ummah bahkan qobailiyah dan syu'ubiyah dakwah (Arifin, 2004:13).

Menurut Endang Saifuddin Anshari (1996:71) beliau juga mengatakan bahwa pesan dakwah merupakan pokok ajaran Islam yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Akidah, merupakan sesuatu yang melingkupi iman seseorang kepada Allah Swt, malaikat-malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, dan Qadha – Qadhar (baik takdir buruk ataupun takdir baik).
2. Syariah, merupakan sesuatu yang meliputi ibadah seseorang sehari-hari seperti; bersuci, shalat, zakat, puasa dan haji) serta bermuamalah dalam arti yang lebih luas yakni hukum publik dan hukum perdata.
3. Akhlak, merupakan sesuatu yang melingkupi baik-buruknya sikap seseorang akan sang khaliq dan makhluk-Nya.

Seni adalah sesuatu yang disadari dan diciptakan oleh manusia, yang dapat memberikan perasaan puas bahkan ketika mencapai perasaan yang sangat indah. Aristoteles mengatakan bahwa seni harus menanggapi segala sesuatu, tidak terpisah dari esensi, dari isi. Seni adalah segala bentuk ekspresi dari setiap kreativitas yang ada dalam pikiran. Seni musik adalah ekspresi atau ekspresi kreativitas manusia yang dituangkan dalam bentuk suara. Musik adalah seni yang perlu diolah dengan menggunakan bunyi secara teratur dalam kurun waktu tertentu (Mubarok: 1999). Musik adalah suara yang dihasilkan oleh satu atau lebih alat musik yang

diperoleh individu, yang bervariasi menurut waktu, tempat, budaya, dan sejarah.

Musik juga merupakan suara yang sengaja diatur untuk memasukkan ritme, lagu, dan harmoni. Harmoni ritmis yang diciptakan oleh musik dapat mempengaruhi jiwa pendengarnya. Misalnya ketika kita mendengarkan lagu religi atau lagu yang bertemakan ajakan, terkadang kita secara tidak sengaja terjebak dalam ketegangan lagu tersebut dan hal ini sering membuat kita berpikir dan memahami kekuatan dari lagu tersebut.

M. Quraish Shihab mengatakan bahwa seni adalah bentuk keindahan atau ekspresi jiwa manusia dalam suatu kebudayaan yang memiliki arti dan memberikan keindahan. Seni muncul dari dalam pencarian seseorang akan sesuatu yang baik, keindahan atau seni yang berbeda. Dakwah melalui musik atau seni suara berkembang di dunia Islam. Sementara mistikus besar Iran, Maulana Jalaludin Rumi, biasa menyanyikan syair memuji kecintaannya kepada Allah SWT, beberapa Songo Veli menyebarkan Islam di Indonesia melalui instrumen gamelan, yang juga penting karena pentingnya. Mirip dengan litigasi itu sendiri (Tajiri, 2015: 121).

Sekali lagi, dalam konteks dakwah Islam, seni menjadi bagian penting dari berbagai media dakwah untuk melibatkan pendengarnya, khususnya dalam bidang musik atau seni audio. Menurut Al-Izzu bin Salam: “Kalau lagunya bagus dan bisa

mengingatkan seseorang di kehidupan selanjutnya, itu tidak masalah, itu sunnah sekalipun” (Omar, 1983: 144).

b. Pesan Dakwah melalui Lirik Lagu

Secara umum, karya sastra dapat dibagi menjadi tiga genre: puisi, prosa, dan drama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah puisi adalah genre sastra yang bahasanya dibatasi oleh irama, ukuran, rima, serta susunan baris dan bait. Brahim menemukan bahwa puisi terdiri dari banyak unsur yang dapat dibedakan bahkan tanpa batas antara puisi dan non-puisi. Unsur-unsur tersebut meliputi kata, bentuk, rima, ritme, pemikiran, makna atau masalah yang diperoleh penyair dalam kehidupan dan ingin disampaikan kepada pembaca dan pendengar melalui metode dan aspek tertentu. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa unsur-unsur yang membentuk sebuah puisi adalah gambar, emosi, dan bentuknya yang berbeda.

Menurut Luxemburger, ritme dalam puisi dapat diciptakan dengan memainkan variasi bunyi kata-kata yang berkontribusi pada konvergensi kata-kata bebas, dengan struktur ritme membantu untuk lebih menekankan kata-kata dalam puisi itu. Permainan suara dapat dibagi menjadi homofoni, di mana pengulangan suara adalah vokal, dan aliterasi, di mana pengulangan suara adalah konsonan. Ada juga gaya retorik di mana bunyi dan kelompok kata diulang-ulang dalam puisi, ini dikenal sebagai gaya pengulangan.

Unsur-unsur dalam puisi juga dapat ditemukan dalam lirik. Fitur ekspresif melalui kehadiran melodi dan not musik menyesuaikan dengan kata atau frase dengan cara yang dapat mempengaruhi pendengar atau pembaca. Penulis menggunakan vokal, gaya bahasa, distorsi kata, dll., Untuk menyampaikan idenya. Dengan bantuannya, itu menciptakan kekuatan ekspresif tertentu. Proses pemahaman dan penafsiran lirik merupakan upaya untuk menemukan makna dalam lirik. Mengungkap makna lirik berarti berusaha memahami pesan yang disampaikan dengan gaya pengarang. Kehadiran bahasa kiasan dalam kata-kata merupakan ungkapan kekayaan bahasa pengarang dan pencapaian efek tertentu.

2. Kerangka Konseptual

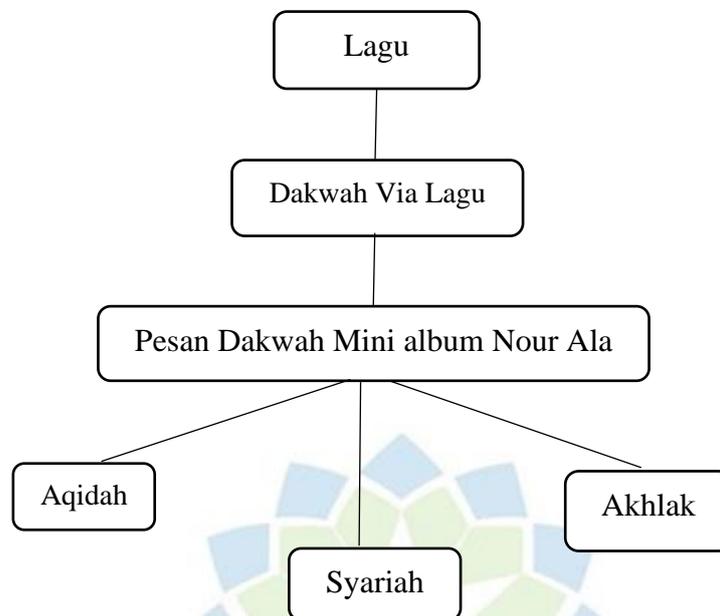
Dakwah adalah tindakan islamisasi yang mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syari'at Islam yang sebelumnya diyakini oleh Da'i (Dai) (Fakhruroji, 2017). Dalam pandangan saya, dakwah adalah suatu usaha atau proses yang dirancang dan direncanakan untuk mengajak manusia mengikuti jalan Allah, memperbaiki keadaan dengan cara yang jauh lebih baik, untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kenikmatan hidup duniawi nanti.

Amanat (maddah/pesan) adalah semua yang Da'i sampaikan kepada Mad'u. Pesan tersebut mencakup beberapa materi dari Kitab Allah, seperti ajaran Islam dan Sunnah Nabi-Nya, serta pesan-pesan

lain yang mengandung ajaran Islam. Sumber pesan ajakan tersebut adalah Al-Qur'an dan hadits serta ijtihad dan fatwa para ulama. Bahkan realitas kehidupan di masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi Ibrahim maupun bagi Ma'u. Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber utama pesan ajakan, sedangkan sumber lainnya hanyalah sumber penjelasan atau penguatan. Berita yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadits tidak dapat dianggap sebagai pesan yang mengundang. Pesan-pesan tersebut berupa kata-kata, tanda, simbol, gambar, dan lain-lain, yang diharapkan dapat membawa perubahan pemahaman dan perilaku di kalangan Mad'u. (Kamaludin, 2016).

Ajakan melalui seni musik sudah tidak asing lagi bagi kita, karena kehadirannya dalam musik ber lirik dengan makna Islami dalam banyak genre musik seperti Dangdut, Hadrah, Gambus, Marawis sebagian merupakan bagian dari penyebaran Islam di Indonesia. Gerakan-gerakan yang lebih berat seperti pop, rock dan rock dapat dijadikan sebagai wahana ajakan untuk menyebarkan ajaran Islam. (Aripudin A., 2012)

Berdasarkan konsep landasan pemikiran diatas, seluruh proses penyelesaian penelitian ini akan diabstrakan ke dalam bagan berikut:



Tabel 1. 1 konsep landasan pemikiran

3. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi referensi bagi penulis dalam menyusun penelitian ini yang diantaranya dilakukan oleh :

Pertama hasil penelitian yang dilakukan oleh Irvan Supriadi P dengan judul penelitian “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU SORE BAND” pada tahun 2018, peneliti mengemukakan tentang betapa banyak media pada zaman sekarang yang mengacu kepada jalan dakwah. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu sore band, dengan menggunakan metode penelitian analisis isi deskriptif pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu dari sembilan lagu terdapat enam yang termasuk makna denotasi, dan tiga dengan makna konotasi. Dari hasil penelitiannya, terdapat kesamaan dengan penulis, yaitu pada objek formalnya yakni pesan dakwah pada lirik lagu. Akan tetapi, perbedaannya pada objek material yakni penulis hanya fokus pada mini album *Nour Ala Nour* karya maher Zain.

Kedua adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Leni Saputri dengan judul penelitian “PESAN DAKWAH DALAM KAWIH QASIDAH SUNDA (*Analisis Isi dalam Kawih Qasidah Sunda Karya Atang Warsita*)” pada tahun 2018, peneliti mengemukakan tentang penggunaan media yang tepat pada zamannya. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui jenis pesan dakwah dan kategori pesan dakwah dalam Kawih Qasidah Sunda karya Atang Warsita

dengan menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil penelitiannya yaitu dari sepuluh lagu karya Atang Warsita terdapat tiga jenis pesan dakwah: pesan persuasif, pesan informatif, dan pesan instruksif. Sedangkan kategori pesan dakwahnya yaitu: pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syari'ah.

Ketiga adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Moch. Faizal Agung dengan judul “Analisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu ketika tangan dan kaki berkata karya Crisye” pada tahun 2018. Peneliti mengemukakan bahwa musik merupakan sarana yang mudah diterima oleh masyarakat, jadi peneliti menganggap bahwa musik bisa dijadikan sebagai media untuk alat dakwah. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam lirik lagu ketika tangan dan kaki berkata karya crisy, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan analisis isi. Hasil penelitiannya yaitu bahwa lirik lagu ketika tangan dan kaki berkata karya crisy memiliki pesan dakwah dalam kateori akidah, syariah, dan akhlak yang mengacu pada ajaran agama Islam. Dari hasil penelitiannya, terdapat kesamaan dengan penulis, yaitu pada objek formalnya yakni pesan dakwah pada lirik lagu.

Keempat adalah Skripsi analisis legitimasi isi pesan dakwah dalam teks 10 lagu religi karya Rhoma Irama. Kajian ini dilakukan pada tahun 2018 oleh Najwa Nabila, Fakultas Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Provinsi Antasari. Fokus kajian ini adalah

pesan-pesan ajakan dalam 10 lagu religi Rhoma Iram dan pengaruhnya terhadap perkembangan. Musik dangdut religi di Indonesia banyak ditemukan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 10 lagu yang mengandung pesan Ajakan, diantaranya dakwah Aqidah, Etika, Syariah dan Muamalah. Dan lagu Rhoma Irama ini juga dapat merevolusi dunia musik indonesia, lagu Rhoma Irama ini juga memiliki pengaruh yang cukup luas dan dapat mempengaruhi kepribadian dan perilaku masyarakat.

Adapun persamaan dengan peneliti terletak pada pesan dakwah dan teori yang digunakan. Adapun perbedaan terdapat dalam objek penelitian yaitu pada mini album *Nour Ala Nour* karya Maher Zain.

No .	NAMA PENULIS	JUDUL SKRIPSI	FOKUS PENELITIAN	HASIL
1.	Irvan supriadi P	Analisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu sore band. Tahun 2018	a. Makna pesan dakwah b. Kategori pesan dakwah	yaitu dari sembilan lagu terdapat enam yang termasuk makna denotasi, dan tiga dengan makna konotasi. Dari hasil penelitiannya, terdapat kesamaan dengan penulis, yaitu pada objek formalnya yakni pesan dakwah pada lirik lagu.
2.	Leni saputri	Pesan Dakwah dalam Kawih Qasidah Sunda: Analisis Isi dalam Kawih Qasidah	a. Jenis pesan dakwah. b. Kategorisa si isi pesan dakwah.	dari sepuluh lagu karya Atang Warsita terdapat tiga jenis pesan dakwah: pesan persuasif, pesan informatif, dan pesan

		Sunda Karya Atang Warsita. Tahun 2018.		instruksif. Sedangkan kategori pesan dakwahnya yaitu: pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syari'ah.
3.	Moch. Faizal Agung	Analisis isi pesan Dakwah dalam lirik lagu Ketika tangan dan kaki berkata karya Crisyetahun 2018.	a. Pesan dakwah b. Pesan dakwah paling dominan	bahwa lirik lagu ketika tangan dan kaki berkata karya crisyetahun memiliki pesan dakwah dalam kategori akidah, syariah, dan akhlak yang mengacu pada ajaran agama Islam. Dari hasil penelitiannya, terdapat kesamaan dengan penulis, yaitu pada objek formalnya yakni pesan dakwah pada lirik lagu.
4.	Najwa Nabila	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Religi Karya Rhoma Irama. Tahun 2018	a. pesan dakwah pada 10 lagu religi karya Rhoma Irama b. pengaruh lagu tersebut pada perkembangan musik dangdut religi di Indonesia	menyimpulkan ada 10 lagu yang mengandung pesan dakwah, meliputi dakwah akidah, akhlak, syariah dan muamalah. Dan juga lagu Rhoma Irama ini dapat melakukan revolusi dalam dunia musik Indonesia, lagu Rhoma Irama ini juga memberi pengaruh yang cukup luas dan mampu mempengaruhi karakter dan perilaku manusia
5.	Muhammad Firgi	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Maher Zain Mini album <i>Nour Ala Nour</i>	a. isi pesan dakwah b. kategori pesan dakwah	-

Tabel 1. 2 Hasil Penelitian yang Relevan

Skripsi-skripsi yang menjadi perbandingan terdahulu oleh penulis maka dari keempat skripsi diatas penulis setuju dengan penelitian-penelitian terdahulu karena membahas tentang makna dan isi pesan dakwah yang berada pada setiap lirik lagu sehingga menjadi contoh juga bagi penulis dalam penelitian lagu Maher Zain ini. Dengan demikian penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis ini dalam menyelesaikan penelitian lirik lagu ini.

Dari beberapa literatur di atas, tentu saja ada persamaan dan perbedaannya. Hampir semua subjek penelitiannya sama yaitu membahas tentang lirik lagu. Selain itu juga, penelitian-penelitian tersebut sama menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Akan tetapi berbeda dalam segi objeknya, yakni yang sudah jelas dalam judul pun berbeda.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang berusaha memahami suatu fenomena tertentu dari sudut pandang sosial dengan menelaah proses komunikasi antara peneliti dan penyaji patung. (Harris, 2010: 9-10)

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi rinci tentang komunitas atau kelompok orang tertentu dan memberikan wawasan tentang hubungan antara satu atau lebih gejala. (Iwan, 2008: 35)

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memberi sebuah gambaran mengenai proses analisis isi yang ada dalam lirik lagu *Nour Ala Nour, Ramadhan Gana, Laitaka Ma'ana, Qalbi Sajad, Huwa Ahmadun*. yang terangkum dalam mini album *Nour Ala Nour* karya Maher Zain yang di Buat di Tahun 2021.

2. Metode Penelitian

Metode analisis isi digunakan dalam penelitian ini. Analisis isi adalah teknik penelitian yang mengidentifikasi tujuan, data kuantitatif deskriptif sistematis yang mewakili isi media, atau analisis isi dapat juga menggunakan data kualitatif untuk mengilustrasikan pesan dalam dokumen isi. Omong-omong, menurut (Moleong, 2011)

Analisis isi adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lebih umum melalui penjelasan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami tertentu dan menggunakan metode alami. . karena dalam penelitian ini lagu Maher Zain dari mini albumnya *Nour Ala Nour* menjadi subjek penelitian.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil pada lirik lagu Maher Zain dalam mini album *Nour Ala Nour* yang diantaranya berjudul *Nour Ala Nour, Ramadhan Gana, Laitaka Ma'ana, Huwa Ahmadun, Qalbi Sajad* dengan alasan karena didalam lirik lagu Maher Zain memiliki pesan dakwah keislaman didalamnya.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Data penelitian Ituru adalah kulit dakwah dalam lagu tersebut. Jenis data ini memiliki asal yang sama dengan rumusan masalah topik penelitian. Itu mampu menilai sifat ekstraksi data yang tersedia dalam kasus ini. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, sumber datanya adalah data primer dan data sekunder, dan interpretasi datanya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, lagu Maher Zain digunakan sebagai sumber data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data untuk mendukung berjalannya sebuah penelitian yang dilakukan oleh penulis bersumberkan dari berbagai media, baik itu media cetak dan media sosial yang berhubungan dengan penelitian .

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Observasi

Dalam studi observasional, suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati dan merekam peristiwa. Dengan metode ini, peneliti melakukan observasi terhadap pesan dakwah dalam lirik mini album Maher Zain Nour Ala Nour. Kajian dilakukan sebagai

proses mengenai teori dan metode yang digunakan, khususnya teori analisis isi.

2. Studi Kepustakaan

Dalam melakukan penelitian kepustakaan, penulis membaca buku dan sumber lain yang berkaitan dengan pesan Undangan, isi dan media penulisannya, serta membaca hasil penelitian dengan menggunakan analisis yang sama. . Penelitian ini dipilih untuk belajar dari penelitian yang sudah ada dan juga untuk perbandingan, karena perbandingan dengan penelitian serupa akan memudahkan pelaksanaan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen kerja adalah kumpulan data yang diperoleh melalui dokumen atau catatan. Dokumentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak. Dokumentasi dapat berupa tulisan seperti catatan harian, kisah hidup, biografi, gambar dan foto. Dalam penelitian ini dikaji materi berupa lagu dan video di jejaring sosial YouTube yang memudahkan peneliti menganalisis pesan dari lagu-lagu Maher Zain.

6. Keabsahan Data

Teknik validasi data menggunakan teknik pemeriksaan silang, yaitu metode analisis data yang menggabungkan data dari berbagai sumber. Pemeriksaan silang bukan untuk mencari

kebenaran, tetapi untuk meningkatkan pemahaman data dan fakta dari berbagai sumber.

7. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan sebagaimana seluruh pendataan yang dilakukan oleh penulis selesai terkumpul secara keseluruhan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan data dan menyusun data yang diperlukan.

Langkah pertama adalah mengumpulkan data, dari sekian banyak data yang diterima, peneliti mengumpulkan dan memilih data pokok. Hapus data yang tidak perlu. Setelah memilih data kritis, peneliti menganalisis jenis data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Katalog data mengacu pada undangan.

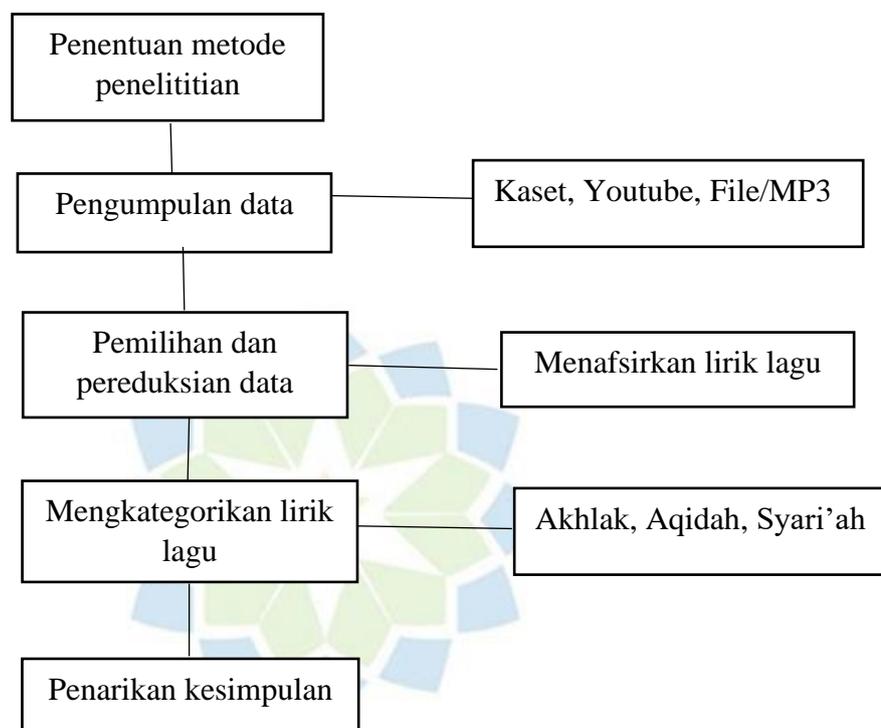
2. Penyajian data.

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data sebagai narasi tertulis. Selain itu, data dalam laporan pengaduan konsisten dengan cara pertanyaan diajukan dan konsisten dengan urutan pembahasan yang direncanakan sehingga terjalin pola hubungan timbal balik antara data yang disajikan.

3. Langkah terakhir menarik kesimpulan.

Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang ditulis dalam bentuk narasi tentang subjek penelitian yang sesuai

dengan keseluruhan fokus kajian, pesan dakwah dalam lagu-lagu Maher Zain.



Tabel 1. 3 langkah-langkah menarik kesimpulan